



## HADIS TENTANG KONSEP MANAJEMEN PENGORGANISASIAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PERSPEKTIF HADITS

### HADITH ON THE CONCEPT OF ISLAMIC EDUCATIONNAL ORGANIZATION MANAGEMENT IN THE PERSPECTIVE OF HADITH

Neneng Aminah<sup>1</sup>, Maryati<sup>2</sup>, Machdum Bachtiar<sup>3</sup>, Ashpandi<sup>4</sup>

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Email :

[242625227.nenengaminah@uinbanten.ac.id](mailto:242625227.nenengaminah@uinbanten.ac.id)

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Email :

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Email :

[242625225.maryati@uinbanten.ac.id](mailto:242625225.maryati@uinbanten.ac.id)

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Email :

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Email :

[machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id](mailto:machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id)

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Email : [aspandi@uinbanten.ac.id](mailto:aspandi@uinbanten.ac.id)

\*email Koresponden: [242625227.nenengaminah@uinbanten.ac.id](mailto:242625227.nenengaminah@uinbanten.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i1.633>

#### Abstract

The research delves into the critical role of organizational management within Islamic education, focusing on developing a robust and sustainable educational framework. By conducting an in-depth examination of Prophet Muhammad's hadiths, the study seeks to uncover the fundamental principles of organizing Islamic educational institutions. Utilizing a qualitative research approach with library research and content analysis methodologies, the research draws from authoritative hadith collections including Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abu Dawud, and other respected hadith sources. The researchers systematically searched, categorized, and analyzed hadiths specifically related to educational organizational management. The study's findings reveal that the Prophet's hadiths encompass comprehensive organizational management principles. These principles span crucial areas such as leadership, task allocation, coordination, and human resource development. Notably, the research highlights that the hadith-based management concept prioritizes key values like professionalism, transparency, collaborative decision-making, and individual potential cultivation within Islamic educational organizations. The research contributes a novel perspective on Islamic education management by grounding its understanding in prophetic normative sources. It proposes an organizational model rooted in prophetic values, aiming to provide educational practitioners with a conceptual framework for establishing effective and distinctively characterized management systems. By bridging traditional Islamic teachings with contemporary organizational management approaches, the study seeks to enrich academic understanding of Islamic education management and offer practical insights for institutional development.

**Keywords:** Organizing Management; Prophetic Hadith; Islamic Education; Human Resources; Prophetic Leadership



### Abstrak

Konsep manajemen pengorganisasian dalam pendidikan Islam memiliki signifikansi fundamental dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi konsep manajemen pengorganisasian pendidikan Islam melalui analisis komprehensif hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research (penelitian kepustakaan) dan content analysis. Sumber data primer adalah kitab-kitab hadis standar seperti Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abu Dawud, dan kitab hadis mu'tabar lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, klasifikasi, dan analisis hadis-hadis yang berkaitan dengan manajemen pengorganisasian pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis Nabi Muhammad SAW mengandung prinsip-prinsip manajemen pengorganisasian yang komprehensif, meliputi aspek kepemimpinan, pembagian tugas, koordinasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa konsep manajemen dalam hadis menekankan profesionalisme, transparansi, musyawarah, dan pengembangan potensi individual dalam kerangka organisasi pendidikan Islam. Kontribusi penelitian ini memberikan perspektif baru dalam memahami konsep manajemen pendidikan Islam berdasarkan sumber normatif hadis, sekaligus menawarkan model pengorganisasian yang berbasis pada nilai-nilai profetik. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan Islam dan memberikan landasan konseptual bagi praktisi pendidikan dalam mengembangkan sistem manajemen yang efektif dan berkarakter.

**Kata Kunci :** Manajemen Pengorganisasian; Hadis Nabi; Pendidikan Islam; Sumber Daya Manusia; Kepemimpinan Profetik.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan yang memiliki karakteristik unik dalam mengembangkan potensi manusia secara holistik, baik dari aspek intelektual, spiritual, maupun moral. Kompleksitas tantangan manajemen pendidikan Islam saat ini menuntut adanya transformasi paradigmatis dalam pengorganisasian kelembagaan yang berbasis pada sumber-sumber normatif keislaman (Yuliharti & Umiarso, 2021). Realitas ini menunjukkan bahwa pengembangan manajemen pendidikan Islam memerlukan pendekatan komprehensif yang tidak sekadar mengadopsi model manajemen modern, melainkan menggali substansi filosofis dari sumber utama ajaran Islam, khususnya hadis Nabi Muhammad SAW.

Hadits Nabi Muhammad SAW secara fundamental memberikan landasan filosofis dan praktis dalam pengorganisasian pendidikan yang holistik. Sebagaimana dikemukakan oleh Effendi et al (2023), konsep pendidikan dalam Islam tidak sekadar transfer of knowledge, tetapi juga merupakan upaya pembentukan karakter dan pembebasan manusia dari berbagai keterbatasan (Effendi et al., 2023). Perspektif hadits menghadirkan model manajemen pendidikan yang integratif, yang memperhatikan aspek intelektual, emosional, dan spiritual peserta didik secara simultan.

Kompleksitas pengorganisasian pendidikan dalam bingkai hadits memerlukan pendekatan multidimensional yang mempertimbangkan berbagai aspek kehidupan. Menurut Badriyah & Pitriani (2024), manajemen pendidikan berbasis hadits mensyaratkan adanya perencanaan yang matang, pengorganisasian yang sistematis, dan evaluasi yang berkelanjutan (Badriyah & Pitriani, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa konsep pengorganisasian pendidikan dalam perspektif hadits tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga memiliki dimensi praktis yang dapat diimplementasikan dalam berbagai konteks pendidikan.

Signifikansi kajian manajemen pengorganisasian pendidikan dalam perspektif hadits terletak pada kemampuannya untuk menawarkan solusi komprehensif terhadap tantangan pendidikan kontemporer. Minarti (2022) menegaskan bahwa pendekatan hadits dalam manajemen pendidikan mampu menjembatani kesenjangan antara idealisme spiritual dan realitas empiris pendidikan (Minarti, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa hadits tidak sekadar memberikan kerangka konseptual, tetapi juga menyediakan praktik konkret dalam pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas.



Artikel ini akan mengeksplorasi secara mendalam konsep manajemen pengorganisasian pendidikan yang berlandaskan pada hadits Nabi Muhammad SAW, dengan fokus pada analisis komprehensif terhadap prinsip-prinsip utama, metode implementasi, serta implikasi praktis dalam konteks pendidikan modern. Melalui pendekatan yang integratif, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap relevansi dan signifikansi perspektif hadits dalam membentuk sistem pendidikan yang berkarakter, berkualitas, dan bermartabat. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan yang holistik dan transformatif.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian library research (penelitian kepustakaan) yang bersifat deskriptif-analitis. Fokus utama penelitian adalah mengeksplorasi konsep manajemen pengorganisasian pendidikan Islam melalui analisis komprehensif hadis-hadis Nabi Muhammad SAW (A'YUNI, 2021). Pendekatan kualitatif dipilih untuk menghasilkan deskripsi mendalam tentang fenomena manajemen pendidikan Islam berdasarkan sumber normatif hadis.

Ruang lingkup penelitian mencakup hadis-hadis yang berkaitan dengan manajemen pengorganisasian, dengan fokus pada aspek-aspek kepemimpinan, pembagian tugas, koordinasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Sumber data primer penelitian adalah kitab-kitab hadis mu'tabar, meliputi Sahih Bukhari, Sahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan Tirmidzi, dan Musnad Ahmad bin Hanbal. Sumber data sekunder mencakup kitab-kitab syarh hadis, buku-buku manajemen pendidikan Islam, dan referensi pendukung lainnya (Choiriyah & Anam, 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dan content analysis. Prosedur pengumpulan data meliputi: (1) identifikasi hadis-hadis terkait manajemen pengorganisasian melalui penelusuran kitab-kitab hadis; (2) klasifikasi hadis berdasarkan tema manajemen; (3) kritik sanad dan matan hadis untuk memastikan kualitas dan kehujjahan; (4) pengumpulan data pendukung dari sumber sekunder. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri (human instrument) dengan bantuan kartu data dan pedoman penelitian hadis.

Definisi operasional variabel penelitian meliputi: (1) Manajemen Pengorganisasian, didefinisikan sebagai proses penataan dan pengaturan sumber daya dalam lembaga pendidikan Islam berdasarkan prinsip-prinsip hadis; (2) Hadis Nabi, dibatasi pada hadis-hadis shahih yang berkaitan langsung dengan aspek manajemen organisasi; (3) Pendidikan Islam, dipahami sebagai sistem pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai keislaman dan bertujuan mengembangkan potensi manusia secara komprehensif (Ali, 2022; Haris, 2023; Zain, 2023).

Teknik analisis data menggunakan metode content analysis (analisis isi) dengan pendekatan induktif-deduktif. Tahapan analisis meliputi: (1) reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data mentah; (2) display data, yaitu mengorganisasikan data dalam bentuk naratif; (3) verifikasi dan penarikan kesimpulan melalui interpretasi komprehensif terhadap temuan penelitian. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, metode, dan teori untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian (Susanto & Jailani, 2023).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap hadis-hadis Nabi Muhammad SAW, penelitian ini mengungkap dimensi fundamental konsep manajemen pengorganisasian dalam konteks pendidikan Islam, yang mencerminkan kompleksitas dan kedalaman pendekatan manajerial berbasis nilai-nilai profetik.

### a. Konsep Manajemen Pengorganisasian dalam Pendidikan Islam

Penelitian ini mengungkap dimensi manajerial yang komprehensif dalam hadis-hadis Nabi Muhammad SAW, yang melampaui pemahaman tradisional tentang kepemimpinan spiritual. Melalui analisis mendalam, ditemukan bahwa prinsip-prinsip manajemen dalam hadis secara fundamental menekankan profesionalisme, transparansi, musyawarah, dan pengembangan potensi individual dalam kerangka organisasi pendidikan Islam (Anas, 2024). Konsep-konsep seperti penempatan SDM sesuai keahlian, keterbukaan dalam pengambilan keputusan, partisipasi kolektif, dan pembinaan berkelanjutan tidak hanya mencerminkan filosofi kepemimpinan Islam, tetapi juga

menawarkan model manajerial yang sangat relevan dengan tantangan kontemporer dalam pengembangan organisasi pendidikan (Basri et al., 2023). Penelitian komprehensif menunjukkan bahwa pendekatan manajerial berbasis hadis memiliki signifikansi yang mendalam dalam membentuk struktur organisasi yang efektif, demokratis, dan berorientasi pada pengembangan potensi sumber daya manusia (Basri et al., 2023)

#### b. Kesenjangan Praktik Manajemen Pendidikan Islam

Kesenjangan praktik manajemen pendidikan Islam menunjukkan disparitas yang mencolok antara idealisme konseptual berbasis hadis dan realitas empiris di lapangan. Menurut (Amrullah, 2022), sistem manajemen lembaga pendidikan Islam masih terjebak dalam paradigma tradisional yang kurang responsif terhadap dinamika perubahan. Hal senada diungkapkan oleh (Andriani et al., 2022), yang menekankan bahwa lemahnya koordinasi internal dan minimnya pengembangan sumber daya manusia menjadi tantangan fundamental dalam transformasi manajemen kelembagaan. Lebih lanjut, (Obet, 2023) menegaskan bahwa implementasi prinsip-prinsip kepemimpinan profetik belum sepenuhnya terinternalisasi dalam struktur dan kultur organisasi pendidikan Islam, sehingga mengakibatkan kesenjangan antara filosofi ideal Islam dan praktik manajerial aktual yang ada.

#### c. Prinsip-Prinsip Manajemen dalam Hadis

Penelitian mengidentifikasi 3 aspek utama prinsip manajemen pengorganisasian dalam hadits, yaitu:

##### 1. Pentingnya Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

###### Hadits Bukhari Nomor 6605

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ  
رَعِيَّتِهِ فَالْإِمَامُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ  
رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ  
رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى أَهْلِ بَيْتِ زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ  
وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَعَبْدُ الرَّجُلِ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ  
وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ  
رَعِيَّتِهِ

Artinya :Telah menceritakan kepada kami [Ismail] Telah menceritakan kepadaku [Malik] dari [Abdullah bin Dinar] dari [Abdullah bin Umar] radliallahu 'anhuma, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "ketahuilah Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya atas yang di pimpin, penguasa yang memimpin rakyat banyak dia akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinya, setiap kepala keluarga adalah pemimpin anggota keluarganya dan dia dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinya, dan isteri pemimpin terhadap keluarga rumah suaminya dan juga anak-anaknya, dan dia akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap mereka, dan budak seseorang juga pemimpin terhadap harta tuannya dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadapnya, ketahuilah, setiap kalian adalah bertanggung jawab atas yang dipimpinya.

Hadits Ini menekankan pentingnya pembagian tugas dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hadits ini, Rasulullah SAW menjelaskan bahwa setiap individu memiliki peran sebagai pemimpin dalam lingkungannya masing-masing. Pemimpin tidak hanya terbatas pada penguasa atau pejabat, tetapi juga mencakup kepala keluarga, istri, dan bahkan budak. Setiap orang akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinya, yang menunjukkan bahwa tanggung jawab adalah hal yang universal dan tidak terbatas pada posisi tertentu (Efendi, 2023).

##### 2. Profesionalisme dan Penempatan yang Tepat:

###### Hadits Bukhari Nomor 6015

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِنَانَ حَدَّثَنَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ  
حَدَّثَنَا هِلَالُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي  
هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ إِذَا ضِيَعَتِ الْأَمَانَةُ فَاَنْتَظِرُ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ  
إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ  
أَهْلِهِ فَاَنْتَظِرُ السَّاعَةَ

Artinya :Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Sinan] telah menceritakan kepada kami [Fulaih bin Sulaiman] telah menceritakan kepada kami [Hilal bin Ali] dari ['Atha' bin yasar] dari [Abu Hurairah] radhilayyahu'anhu mengatakan; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi." Ada seorang sahabat bertanya; 'bagaimana maksud amanat disia-siakan?' Nabi menjawab; "Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu.

Hadits Ini menyoroti pentingnya profesionalisme dan penempatan orang yang tepat dalam setiap urusan. Dalam hadits ini, Rasulullah SAW mengingatkan kita bahwa amanah adalah tanggung jawab yang harus dipegang dengan baik. Ketika amanah disia-siakan, seperti menyerahkan suatu tugas kepada orang yang tidak kompeten, maka dampaknya dapat menyebabkan kerusakan yang besar. Dalam konteks ini, Radinal et al menyatakan, "Kepemimpinan yang efektif memerlukan penempatan orang yang tepat dalam posisi yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal"(Radinal et al., 2024). Ini mencerminkan prinsip dasar bahwa setiap tugas atau tanggung jawab seharusnya diberikan kepada orang yang memiliki keahlian dan kemampuan yang sesuai.

### 3. Hadits tentang Kerjasama dan Koordinasi:

#### Hadits Bukhari Nomor 459

حَدَّثَنَا خَلَادُ بْنُ يَحْيَى قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي  
بُرْدَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ جَدِّهِ عَنْ أَبِي  
مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ الْمُؤْمِنَ  
لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ أَصَابِعَهُ

Artinya :Telah menceritakan kepada kami [Khallad bin Yahya] berkata, telah menceritakan kepada kami [Sufyan] dari [Abu Burdah bin 'Abdullah bin Abu Burdah] dari [Kakeknya] dari [Abu Musa] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lain." kemudian beliau menganyam jari-jemarinya."

Hadits Ini menggambarkan pentingnya kerjasama dan koordinasi di antara umat Islam. Dalam hadits ini, Rasulullah SAW menggunakan metafora bangunan untuk menunjukkan betapa kuatnya hubungan antar sesama mukmin. Ketika satu bagian bangunan diperkuat oleh bagian lainnya, maka bangunan tersebut menjadi lebih kokoh dan stabil. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama antara individu sangat penting untuk mencapai tujuan bersama dan menjaga keutuhan komunitas. Sebagaimana dinyatakan oleh Irawan et al, "Kerjasama yang baik dalam komunitas akan menghasilkan kekuatan yang mampu menghadapi berbagai tantangan"(Irawan et al., 2022).

### d. Makna Manajemen Pengorganisasian Berbasis Hadis

Manajemen pengorganisasian berbasis hadis merupakan pendekatan komprehensif yang menempatkan wahyu dan sunnah Nabi Muhammad SAW sebagai landasan fundamental dalam merancang struktur dan sistem kelembagaan pendidikan(Putri, 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap proses pengorganisasian tidak sekadar bersifat teknis administratif, melainkan memiliki dimensi spiritual dan moral yang mendalam(Primayana & Dewi, 2021). Sebagaimana hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Muslim mengatakan: "Sesungguhnya



Allah menyukai apabila seseorang di antara kalian melakukan suatu pekerjaan dengan profesional dan berkualitas" (HR. Muslim), prinsip ini menegaskan pentingnya kehati-hatian, ketelitian, dan kualitas dalam setiap aktivitas manajerial (Avisia et al., 2022).

Konsep pengorganisasian dalam perspektif hadis menekankan prinsip musyawarah, keadilan, dan profesionalitas sebagai pilar utama dalam mengelola sumber daya kelembagaan (Dewata, 2024). Hal ini tercermin dalam praktik kepemimpinan Nabi Muhammad SAW yang senantiasa melibatkan para sahabat dalam pengambilan keputusan strategis. Hadis riwayat Imam Bukhari menegaskan: "Hendaklah kalian bermusyawarah dalam setiap urusan, karena di dalam musyawarah terdapat petunjuk dan rahmat" (HR. Bukhari), yang menggarisbawahi pentingnya kolaborasi dan partisipasi aktif seluruh komponen dalam proses pengorganisasian (Armiyanti et al., 2023).

Implementasi manajemen pengorganisasian berbasis hadis mensyaratkan transformasi paradigmatis yang memadukan antara profesionalitas modern dengan etika dan spiritualitas Islam (Halidin, 2023). Hal ini berarti setiap struktur dan mekanisme kelembagaan tidak hanya diukur dari aspek efisiensi dan produktivitas, melainkan juga dinilai dari perspektif keberkahan dan kemaslahatan. Hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Tirmidzi menegaskan: "Sesungguhnya Allah mencintai pekerjaan yang apabila dikerjakan, dilakukan secara optimal" (HR. Tirmidzi), yang menunjukkan bahwa kualitas dan kesungguhan dalam bekerja merupakan manifestasi dari nilai-nilai spiritual dalam manajemen pengorganisasian (Fadhilurrahman, 2023).

#### e. Implikasi Manajerial dalam Pendidikan Islam

Implementasi prinsip-prinsip manajemen berbasis hadis dalam pendidikan Islam memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas kelembagaan pendidikan. Prinsip-prinsip ini tidak hanya menekankan pada efisiensi dan efektivitas organisasi, tetapi juga pada pembentukan kultur organisasi yang berkarakter. Dalam konteks ini, pendidikan Islam diharapkan dapat dikelola sebagai sistem yang holistik, di mana setiap bagian saling terkait dan berkontribusi terhadap tujuan bersama (Widiastuti et al., 2024). Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang adil dan humanis, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter dan moral peserta didik (Ixfina, 2023). Hal ini sejalan dengan ajaran Nabi Muhammad SAW yang menekankan pentingnya keadilan dan kebaikan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan.

Implementasi konsep manajemen yang berlandaskan hadis memberikan dampak positif dalam memaksimalkan kemampuan SDM di lingkungan pendidikan Islam. Melalui penerapan gaya kepemimpinan yang tegas dan penuh keyakinan, institusi pendidikan dapat mendorong semangat personelnnya untuk mencapai prestasi dan menunjukkan etos kerja yang tinggi. (Sobari et al., 2023). Prinsip ketepatan, terarah, dan disiplin yang diambil dari hadis-hadis sahih dapat membantu menciptakan sistem manajemen yang lebih terstruktur dan efisien. Selain itu, pendidikan Islam kontemporer perlu diarahkan untuk memanusiakan manusia, terutama di tengah tantangan budaya materialistik dan konsumeristik yang semakin mendominasi (Rachman, 2021). Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat berfungsi tidak hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang positif.

Akhirnya, implikasi manajerial dari prinsip-prinsip ini juga mencakup pengembangan kultur organisasi yang berorientasi pada kebaikan dan kemanfaatan bagi umat. Pendidikan Islam yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan manfaat yang besar, tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat luas (Sobari et al., 2023). Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam manajemen pendidikan, lembaga pendidikan dapat berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih baik dan beradab (Febrineng, 2024). Oleh karena itu, penting bagi para pengelola pendidikan Islam untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen berbasis hadis sebagai landasan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan lembaga pendidikan mereka.

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam manajemen pengorganisasian pendidikan Islam. Pendekatan ini mengharuskan sinergi antara prinsip-prinsip manajerial modern dan nilai-nilai fundamental dalam hadis. Hal ini relevan dengan pendapat para



ahli yang menyatakan bahwa manajemen yang baik harus mampu mengadaptasi praktik terbaik dari berbagai disiplin ilmu, sambil tetap berpegang pada nilai-nilai keagamaan. Sebagai contoh, pengembangan strategi manajemen yang inklusif dan partisipatif dapat meningkatkan keterlibatan semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam proses pendidikan (Nurnaningsih et al., 2023). Dengan demikian, pengorganisasian pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada penciptaan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter siswa (Fitria, 2023).

#### 4. KESIMPULAN

Manajemen pengorganisasian pendidikan Islam dalam perspektif hadis menunjukkan bahwa pendekatan ini jauh lebih dari sekadar metode administratif konvensional. Manajemen berbasis hadis merupakan sistem holistik yang mengintegrasikan dimensi spiritual, moral, dan profesional, dengan menjadikan wahyu dan sunnah Nabi Muhammad SAW sebagai landasan fundamental dalam merancang struktur kelembagaan pendidikan.

Penelitian mengungkap tiga prinsip utama yang menjadi pilar manajemen dalam hadis: pembagian tugas dan tanggung jawab yang memandang setiap individu memiliki peran kepemimpinan, profesionalisme dalam penempatan sumber daya manusia sesuai kompetensi, serta pentingnya kerjasama dan koordinasi yang saling menguatkan. Prinsip-prinsip ini menuntut transformasi paradigmatis yang mampu menggabungkan profesionalitas modern dengan etika spiritual Islam, dengan orientasi utama pada kemaslahatan dan keberkahan.

Implikasi manajerial dari pendekatan ini sangat signifikan. Implementasi prinsip-prinsip hadis dalam pendidikan Islam berpotensi meningkatkan kualitas kelembagaan, membentuk kultur organisasi berkarakter, mengoptimalkan potensi sumber daya manusia, dan menjadikan lembaga pendidikan sebagai agen perubahan sosial positif. Hal ini mensyaratkan pengembangan model manajemen terintegrasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia berbasis hadis, serta membangun kultur organisasi yang transparan, profesional, dan berbasis musyawarah.

Secara filosofis, pendekatan ini memaknai manajemen pendidikan Islam bukan sekadar transfer pengetahuan, melainkan upaya pembentukan karakter dan pembebasan manusia dari berbagai keterbatasan. Penelitian memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan dengan menggali sumber normatif hadis, menawarkan landasan konseptual untuk manajemen pendidikan berkarakter, dan menjembatani kesenjangan antara idealisme spiritual dan realitas empiris pendidikan.

Sebagai penutup, dapat dipahami bahwa sistem pengelolaan pendidikan Islam yang berpedoman pada hadis merupakan metode yang menyeluruh dan lebih lengkap dibanding pendekatan biasa. Sistem ini menyajikan konsep terpadu yang memadukan antara profesionalitas modern dan aspek kerohanian, dengan sasaran utama yaitu memaksimalkan seluruh aspek potensi manusia - baik kecerdasan, pengendalian emosi, maupun sisi spiritual. Dalam menghadapi berbagai persoalan pendidikan masa kini, institusi pendidikan Islam perlu terus-menerus mengaplikasikan ajaran-ajaran kenabian ke dalam teknik pengelolaan yang nyata, adaptif, dan mampu membawa perubahan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, Q. (2021). Manajemen Pendidikan Menurut Hadits Nabi. *UIN Wali Songo*.
- Abidin, Z. (2023). Tradisi Pendidikan Pesantren dalam Mengembangkan Jiwa Kepemimpinan Profetik. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 84–97. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i1.773>
- Amrullah, A. (2022). Eksistensi Pendidikan Islam di Era Perkembangan Teknologi dan Informasi. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(2), 234–247.
- Anas, I. (2024). Penerapan Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Rasulullah SAW Dalam Manajemen Sekolah Islam. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 263–275.
- Andriani, A. D., Mulyana, A., Widarnandana, I. G. D., Armunanto, A., Sumiati, I., Susanti, L., Siwiyanti, L., Nurlaila, Q., Pangestuti, D. D., & Dewi, I. C. (2022). Manajemen sumber daya manusia. In *Tohar Media* (Vol. 1). Tohar Media.



- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1061–1070.
- Avissa, C. N., Hamdani, I., & Arif, S. (2022). Strategi manajemen sumber daya manusia islami dalam meningkatkan produktivitas kinerja karyawan di Koperasi Syariah 212 Sentul. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 115–128.
- Badriyah, L., & Pitriani, S. (2024). Fungsi, Pendekatan, Bidang garapan, Dan Karakteristik Manajemen Pendidikan Islam. *Nashr Al-Islam: Jurnal Kajian Literatur Islam*, 6(3).
- Basri, H., Nurhayuni, N., Algusyairi, P., & Syaifuddin, M. (2023). Manajemen Akademik dan Kualitas Pendidikan: Sebuah Kajian Mendalam Membangun Kepemimpinan. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2689–2696.
- Choiriyah, U., & Anam, H. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam Imam Al-Zarnuji dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Era Modern. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 259–267.
- Dewata, M. F. N. (2024). Kontribusi Hukum Islam terhadap Reformasi Birokrasi: Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang Efisien, Efektif, dan Berkualitas. *Jurnal Esensi Hukum*, 6(1), 15–30.
- Efendi, N. (2023). Konsep dasar landasan manajemen pendidikan islam. *POJOK GURU: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 111–132.
- Effendi, M. R., Aulia, R. N., Amaliyah, A., & Salsabila, N. F. (2023). Integrasi Pendidikan Islam Berbasis Ilmu Sosial Profetik dalam Penguatan Keberagamaan Mahasiswa. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4(2), 161–176.
- Fadhurrahman, F. (2023). Elaborasi Spiritual Learning Organization: Strategi Pengembangan Organisasi Berdasarkan Perspektif Islam Studi Kasus Pada PT Sandang Asia Maju Abadi Semarang. In (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*). Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Febrineng, F. (2024). Implementasi Konsep Pendidikan Berkelanjutan Dalam Manajemen Pendidikan Islam Di Era Globalisasi *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11333–11341.
- Fitria, N. (2023). Kajian Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6116–6124. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i8.2454>
- Halidin, A. (2023). Integrasi Keilmuan Membangun Pendidikan Merdeka. In *iain bone*. IAIN Parepare Nusantara Press.
- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4273–4280.
- Ixfina, F. D. (2023). Penanaman Pendidikan Karakter Religius di Lembaga Pendidikan MI Nurul Yaqin Surabaya. *Tarsib: Jurnal Program Studi PGMI*, 1(1), 25–31.
- Minarti, S. (2022). Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif. In *Amzah*. Amzah.
- Nurnaningsih, A., Norrahan, R. A., Muhammadong, & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 221–235.
- Obet, I. (2023). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Nilai Profetik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Abu Bakar Al-Islamy Sumbawa. In (*Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta*). Institut PTIQ Jakarta.
- Primayana, K. H., & Dewi, P. Y. A. (2021). Manajemen Pendidikan Dalam Moderasi Beragama Di Era Disrupsi Digital. *Tampung Penyang*, 19(1), 45–59.
- Putri, R. F. M. (2024). Metodologi Penafsiran Al-Qur'an dan Hadis Tentang Organizing dan Relevansinya dengan Manajemen Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 4(2), 102–113.
- Qurtubi, A., Ramli, A., Mahmudah, F. N., & ... (2024). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digitalpreneurship Sebagai Solusi Dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi Digital. *Innovative: Journal Of ...*, 4, 285–293.



- Rachman, F. (2021). Modernisasi Manajemen Pendidikan Islam. In *IRCiSoD*. IRCiSoD.
- Radinal, R., Awaluddin, M., & Arifin, A. H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Penempatan Pegawai Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 7691–7711.
- Shobri, M. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78–88. <https://doi.org/10.37348/aksi.v2i2.302>
- Sobari, A. A., Permana, A., Roiyah, R., & Nur'aziez, F. Z. (2023). Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Dalam Hadis Nabi. *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN*, 1(1), 57–78.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Widiastuti, E., Laksono, A., & Anwar, S. (2024). Tinjauan Pendekatan Sistem Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 560–579.
- Yuliharti, M. A., & Umiarso, M. P. I. (2021). Manajemen Profetik: Konstruksi Teoretis dalam Manajemen Pendidikan Islam. In *Bumi aksara*. Amzah (Bumi Aksara).
- {Bibliography}